

A17

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 48g Tahun 2011

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pelaksanaan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, dipandang perlu diangkat Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 2. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 18/M Tahun 2006
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001
6. Peraturan Mendiknas RI Nomor 12 Tahun 2006
7. Keputusan Rektor UNY Nomor 531/H34/KP/2007

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011, dengan susunan dosen dan mahasiswa sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Pembimbing bertugas melaksanakan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY.
- Ketiga : Semua Biaya yang dikeluarkan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UNY Tahun 2011 Alokasi FBS UNY.
- Keempat : Asli surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2011 sampai 30 Juni 2011
- Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Maret 2011
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan I, II, III FBS UNY
2. Kabag TU FBS UNY
3. Kasubag Keuangan dan Kepegawaian FBS UNY
4. Kajur Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY
5. BPP FBS UNY

I. PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP : '19621008 198803 2 001
Jabatan : Lektor Kepala
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.a

II. MAHASISWA YANG DIBIMBING

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Skripsi	Pembimbing
1	Eka Putri Haryanti	06205244022	Makna simbolik sesaji pada kesenian tradisional tari <i>sintren</i> di desa Surajaya Kec.Pemalang Kab.Pemalang	
2	Novita Nurul Hikmah	06205244066	Analisis Konflik Tokoh Indiah dalam Novel Anteping Tekad Karya AG. Suharti (Pendekatan Psikologi Sastra)	
3	Mu'izzah Risqiani	07205244188	Konflik Sosial dalam Novel Kerajut Benang Ireng Karya Harwimuka (Tinjauan Sosiologi Sastra)	

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

**MAKNA SIMBOLIK SESAJI PADA KESENIAN TRADISIONAL TARI
SINTREN DI DESA SURAJAYA KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN
PEMALANG**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Eka Putri Haryanti

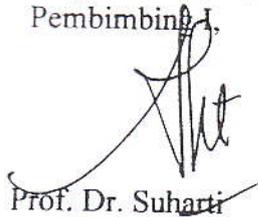
NIM 06205244022

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

PERSETUJUAN

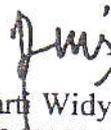
Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik Sesaji pada Kesenian Tradisional Tari Sintren di Desa Surajaya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18-1-2011
Pembimbing I,



Prof. Dr. Suharti
NIP. 19510615 197803 2 001

Yogyakarta, 21-1-2011
Pembimbing II,

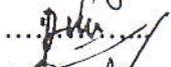


Sri Harti Widyastuti, M. Hum
NIP.19621008 198803 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik Sesaji pada Kesenian Tradisional Tari Sintren di Desa Surajaya Kecamatan Pemasang Kabupaten Pemasang* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 Februari 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum.	Ketua Penguji		18/3 - 2011
Dra. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Sekretaris Penguji		18/3 - 2011
Hj. Dra. Kuswa Endah, M. Pd.	Penguji I		21/3 - 2011
Prof. Dr. Suharti, M. Pd.	Penguji II		17/3 - 2011

Yogyakarta, 18 Maret 2011
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NID 19550505 198011 1 001

**Makna Simbolik Sajen pada Kesenian Tradisional Tari *Sintren* di Desa
Surajaya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang**

**Oleh Eka Putri Haryanti
NIM 06205244022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal-usul kesenian tradisional tari *Sintren*, prosesi pertunjukan kesenian tradisional tari *Sintren*, makna simbolik sesaji pada kesenian tradisional tari *Sintren*, serta fungsi kesenian tradisional tari *Sintren* bagi masyarakat pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam dengan anggota paguyuban *Sintren* "*Sekar Arum*", sesepuh, pinisepuh, juru kunci dan warga Desa Surajaya yang terlibat serta memiliki pengetahuan tentang kesenian tradisional tari *Sintren*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu perekam, catatan lapangan, catatan wawancara, kamera video dan alat tulis. Analisis data yang digunakan adalah kategorisasi dan perbandingan berkelanjutan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Asal-usul kesenian tradisional tari *Sintren* berawal dari legenda Ki Bahurekso (2) Prosesi kesenian tradisional tari *Sintren* meliputi: (a) persiapan yaitu pembuatan sesaji, permohonan ijin kepada leluhur Desa Surajaya di sumur alami Candi Pengilon, penataan peralatan, dan perlengkapan pertunjukan tari *Sintren*. (b) pelaksanaan meliputi pembukaan yaitu tarian kuda lumping. Selanjutnya penari *Sintren* dengan memakai celana panjang dan kaos dimasukan ke dalam kurungan, kemudian dibacakan mantra oleh pawang, kemudian penari *Sintren* berubah penampilan dan menari. Sebagai acara penutup penari *Sintren* kembali dimasukan ke dalam kurungan kemudian dibacakan mantra oleh pawang lalu *Sintren* kembali memakai celana panjang dan kaos. (3) Makna simbolik sesaji pada kesenian tradisional tari *Sintren*: (a) tumpeng; hubungan manusia dengan Tuhan. (b) Ayam panggang; ketakwaan manusia kepada Tuhan. (c) Bubur gurih; kesucian batin (d) sayur kluwih dan lauk pauk, *unjukan*, *Gedhang pitung warna*, *jajan pasar*, *Degan*, *kinang*, *rokok siyong*, *kembang telon*, *banyu kembang*; penghormatan kepada leluhur. (e) Gula, asam, garam; perasaan manusia (f) telur; kebulatan tekat (g) *cemplik*; penerangan (h) kemenyan; makanan enak bagi leluhur (4) Fungsi kesenian tradisional tari *Sintren* tersebut antara lain (a) fungsi spiritual, (b) fungsi pelestari tradisi, (c) fungsi hiburan dan (d) fungsi ekonomi.

ANALISIS KONFLIK TOKOH INDIAH DALAM NOVEL ANTEPING
TEKAD KARYA AG. SUHARTI
(PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Novika Nurul Hikmah

NIM 06205244066

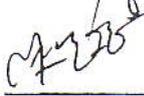
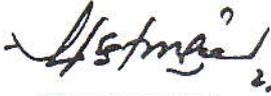
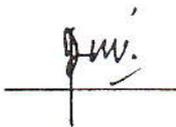
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

PENGESAHAN

Skripsi S1 yang berjudul Analisis Konflik Tokoh Indiah dalam Novel *Anteping Tekad* Karya Ag. Suharti (Pendekatan Psikologi Sastra) ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum.	Ketua Penguji		27 Juni 2011
Drs. Afendy Widayat, M. Phil.	Sekretaris Penguji		27 Juni 2011
Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	Penguji I		23 Juni 2011
Dra. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Penguji II		24 Juni 2011

Yogyakarta, 27 Juni 2011
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd

NIP. 19550505 198011 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Analisis Konflik Tokoh Indiah dalam Novel *Anteping Tekad* Karya Ag. Suharti (Pendekatan Psikologi Sastra) ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 April 2011

Pembimbing I,

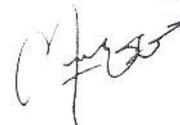


Sri Harti Widayastuti, M. Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, 20 April 2011

Pembimbing II,



Drs. Afendy Widayat, M. Phil

NIP.19620416 199203 1 002

**ANALISIS KONFLIK TOKOH INDIAH DALAM NOVEL ANTEPING
TEKAD KARYA AG. SUHARTI
(PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**Oleh: Novika Nurul Hikmah
NIM 06205244066**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan konflik psikis tokoh Indiah dalam Novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan konflik yang dialami tokoh Indiah dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti ditinjau dari aspek psikologi, (2) menganalisis indikasi psikis yang dominan pada konflik yang dialami tokoh Indiah dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti dan, (3) menjelaskan keterkaitan antara indikasi psikis yang dominan dengan karakter Indiah. Penelitian ini

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan psikologi sastra yang mengacu pada teori psikoanalisis Sigmund Freud. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti. Penelitian di fokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan indikasi psikis yang dominan pada konflik yang dialami tokoh Indiah. Validitas yang digunakan adalah validitas semantik dan konsultasi dengan ahli (*expert judgement*). Sementara itu, reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pembacaan berulang-ulang terhadap isi novel. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan kejelasan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konflik yang dialami tokoh Indiah dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti ditinjau dari aspek psikologi adalah: a) konflik internal yaitu berupa kecewa pada kenyataan, ketakutan atas harapan yang terlalu tinggi, menghadapi dilema pilihan hidup, kecemasan akan masa depan, merasa rendah diri, menyesal, dan menyadari bahwa dirinya mencintai Sundoro majikannya sendiri, b) konflik eksternal, yaitu berupa pertentangan pendapat, terpaksa berbohong, kecemasan akan prasangka orang lain terhadap dirinya, merasa iri terhadap nasib orang lain, mengorbankan diri untuk kepentingan orang lain, menolak didekati oleh lelaki dengan cara yang tidak dia sukai, dan tidak setuju dengan konsep yang umum berlaku pada masyarakat, c) penyelesaian konflik internal berupa merasa kalah dan pasrah pada keadaan, menyusun rencana baru, dan berjuang mewujudkan harapan, d) penyelesaian konflik eksternal berupa mempertahankan pendapat yang dianggapnya benar, berterus terang dan bertindak jujur, dan memberontak, (2) hasil penelitian terhadap konflik yang dialami tokoh Indiah dalam novel *Anteping Tekad* karya Ag. Suharti ditinjau dari aspek psikologi menunjukkan bahwa: a) indikasi psikis yang mendominasi dalam konflik internal adalah *Ego* yang bertindak sesuai prinsip realita, namun *Id* yang bertindak didasarkan atas prinsip kenikmatan lebih dominan pengaruhnya terhadap psikis Indiah, b) indikasi psikis yang dominan dalam konflik eksternal adalah *ego*, sedangkan *Super Ego* mendorong *Ego* untuk menggantikan tujuan-tujuan realistik dengan tujuan moralitas, c) indikasi psikis yang dominan dalam penyelesaian konflik internal adalah *ego*, d) indikasi psikis yang dominan dalam penyelesaian konflik

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KERAJUT BENANG IRENG*
KARYA HARWIMUKA
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mu'izzah Rizqiani

NIM 07205244188

**PROGRAM STUDI BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

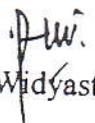
2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Konflik Sosial dalam Novel *Kerajut Benang Ireng* Karya Harwimuka (Tinjauan Sosiologi Sastra) ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2011

Pembimbing I,


Sri Harti Widayastuti, M. Hum.
NIP 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, Juli 2011

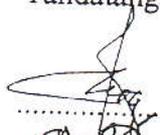
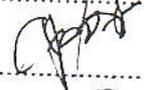
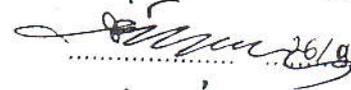
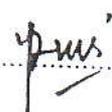
Pembimbing II,


Drs. Afendy Widayat, M. Phil.
NIP 19620416 199203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Konflik Sosial dalam Novel *Kerajut Benang Ireng* Karya Harwimuka (Tinjauan Sosiologi Sastra) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 Agustus 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

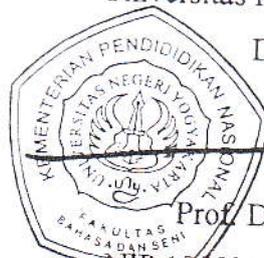
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.	Ketua Penguji		26/8-2011
Drs. Afendy Widayat, M.Phil.	Sekretaris Penguji		26/8-2011
Dr. Suwardi, M.Hum.	Penguji I		26/8-2011
Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.	Penguji II		21/8-2011

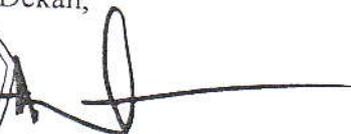
Yogyakarta, September 2011

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KERAJUT BENANG IRENG*
KARYA HARWIMUKA
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

Oleh
Mu'izzah Rizqiani
07205244188

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wujud konflik sosial, (2) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial, dan (3) sikap tokoh dalam menghadapi konflik yang dialami dalam novel *Kerajut Benang Ireng*, ditinjau dari teori sosiologi sastra.

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Kerajut Benang Ireng* karya Harwimuka. Adapun fokus penelitian ini adalah wujud konflik sosial, faktor penyebab terjadinya konflik sosial, dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik yang dialami. Teknik pengumpulan data digunakan teknik analisis yang meliputi pembacaan dan pencatatan. Agar data yang diperoleh itu valid, maka digunakan validitas semantik dan referensial. Sedangkan reliabilitas yang digunakan adalah intrarater dan interrater. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kerajut Benang Ireng* karya Harwimuka mencakup tiga hal, yaitu (1) wujud konflik sosial, (2) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial, (3) sikap tokoh dalam menghadapi konflik yang dialaminya. Wujud konflik sosial meliputi perdebatan, pemaksaan, gertakan, kekerasan fisik, sindiran, pembunuhan, dan konflik batin. Konflik sosial tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab yaitu perbedaan pendapat, prasangka buruk, lari dari tanggung jawab, perselingkuhan, fitnah, kebutuhan biologis, perbedaan status sosial, kekecewaan, balas dendam, salah sasaran, cemburu, dan sakit hati. Tokoh sebagai orang yang mengalami dan menyebabkan terjadinya konflik sosial memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menghadapi konflik sosial tersebut yaitu dengan sikap mengalah, tetap pada pendiriannya, menjadi penengah, memberi saran, membela diri dengan cara memfitnah, berlalu, jujur, emosi, mengancam, menyanggupi, melawan, menyusun rencana, memaksa, menolak, semena-mena, sopan, takut, membantah, kaget, tegar, mengeroyok, bekerjasama, curiga, menggunakan kekerasan, berani, merasa kesakitan, malu, menyerang, dendam, sombong, menyindir, bingung, menantang, dan mencoba membunuh. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa konflik sosial tersirat dan tersurat dalam novel *Kerajut Benang Ireng*. Konflik tersebut termasuk isi dari karya sastra, yaitu suatu masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat imajiner. Konflik dihadirkan sebagai isi karya sastra untuk menjadikan karya sastra itu menarik, karena suatu konflik dapat mencipta alur.